

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa kelas X SMA Swasta Parulian 1 Medan.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa kelas X SMA Swasta Parulian 1 Medan.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran berbasis masalah dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa kelas X SMA Swasta Parulian 1 Medan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa:

1. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan keefektifan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sehingga model ini

sangat potensial untuk diterapkan di sekolah menengah atas dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa secara rata-rata kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada model konvensional.

3. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah membutuhkan dukungan dari institusi pendidikan dengan mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan untuk penerapan pembelajaran berbasis masalah.
4. Konsekuensi logis dari pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa berimplikasi terhadap tenaga pengajar untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah yang dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk dapat menerapkannya maka guru harus terlebih dahulu dituntut untuk memahami tahapan-tahapan yang terdapat dalam model pembelajaran berbasis masalah.
5. Motivasi belajar siswa juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa sehingga guru harus benar-benar memperhatikan faktor ini dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia hendaknya para pendidik (guru) melakukan inovasi pembelajaran sehingga lebih variatif, salah satunya penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Dengan model ini, sistem pendidikan lebih berorientasi pada siswa dan mendorong siswa untuk belajar aktif dan meningkatkan daya tarik pembelajaran pada motivasi belajar siswa.
2. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah juga dapat diterapkan pada materi lain, tidak hanya pada materi menulis paragraf deskriptif saja.
3. Perlu diadakan pelatihan bagi guru tentang model pembelajaran yang ditawarkan pada kurikulum tertentu untuk meningkatkan kemampuan dalam merancang model-model pembelajaran.
4. Guna penelitian lanjutan pada penerapan model pembelajaran disamping kepada guru yang menjadi mitra peneliti, perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme model pembelajaran berbasis masalah ini dan apa yang perlu dan tidak perlu dilakukan agar pada saat pembelajaran berlangsung kejanggalan dan kekakuan dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan.
5. Menyarankan pada peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian ini agar dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi terhadap dunia pendidikan, khususnya bagi para tenaga pendidik (guru) melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran lainnya.